

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini menimbulkan banyak sekali persaingan antar perusahaan. Perusahaan harus menerapkan secara matang kegiatan operasionalnya agar dapat berjalan efektif dan efisien. Sebelum perusahaan fokus ke arah luar dan membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain pastinya harus ada kegiatan operasional dan pengendalian internal yang baik dalam perusahaan dan harus berfokus terlebih dulu ke internal perusahaan itu sendiri. Tanpa adanya kegiatan operasional yang baik, perusahaan tidak akan mampu untuk memperkuat posisi dalam menghadapi persaingan diluar. Penilaian yang dapat dilakukan untuk menilai kegiatan operasional perusahaan telah berjalan dengan baik maka manajemen perusahaan perlu mengadakan dan melaksanakan audit operasional secara berkala.

Audit operasional adalah audit yang berfokus pada perusahaan untuk meninjau prosedur, sistem, kontrol dan proses dalam perusahaan. Audit operasional adalah proses pemeriksaan pada kegiatan operasi perusahaan yang diselenggarakan oleh manajemen perusahaan untuk melihat sejauh mana kebijakan yang ditentukan apakah sudah berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan perusahaan (Rachmaningtyas, 2016). Tujuan umum dari audit operasional adalah meningkatkan efisiensi, efektifitas, produktivitas dan profitabilitas serta memberikan rekomendasi dalam suatu perusahaan. Menurut

Muhaimin (2019) tujuan dari audit operasional bukan hanya mendorong untuk melakukan tindakan perbaikan tetapi juga untuk menghindari kemungkinan dapat terjadi kelemahan dan kekurangan di masa depan dalam aktivitas operasional perusahaan. Dalam mempertahankan perusahaan, pastinya perusahaan sudah seharusnya memiliki tujuan dan strategi untuk membuat perusahaan itu tetap bertahan, namun perusahaan memiliki kelemahan atau keterbatasan dalam melakukan evaluasi jika tidak dibantu dengan peran audit operasional. Dengan adanya audit operasional dapat memaksimalkan keefektifan dan keefisien operasional dalam perusahaan.

Dengan adanya persaingan yang sangat kompetitif dalam dunia bisnis antar perusahaan, setiap perusahaan harus mampu mengendalikan operasional perusahaan. Muhaimin (2019) menyatakan bahwa perusahaan yang mampu mengendalikan operasi perusahaan secara efektif dan efisien dengan tidak mengabaikan mutu pelayanan kepada konsumen akan mampu menghadapi persaingan yang berat, jadi audit operasional perusahaan sangat penting untuk diperhatikan. Operasional perusahaan dapat membantu perusahaan dalam memenuhi mutu pelayanan konsumen dan persaingan luar.

Kinerja dari audit operasional adalah untuk menghindari kerugian yang dapat terjadi dalam perusahaan, memberitahukan kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan dari setiap divisi dalam perusahaan dan pastinya memberikan rekomendasi guna mengurangi biaya dari pembelian. Menurut Fipiariny (2019) bahwa setiap perusahaan dapat bertahan umumnya jika perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasional dengan efektif dan efisien dan

relatif baik. Setiap perusahaan pastinya memiliki kendala dalam menjalankan operasional perusahaan, jika tidak ada audit operasional dalam perusahaan maka bisa jadi perusahaan itu tidak akan bertahan lama atau tidak dapat berjalan sesuai dengan tujuan awal yang sudah ditetapkan oleh perusahaan, perusahaan juga akan menjadi tidak sehat, pegawai atau manajemen perusahaan juga dapat dengan mudah melakukan kecurangan atau korupsi jika tidak ada pengawasan dari audit. Audit operasional juga tidak hanya sebatas mengevaluasi berdasarkan apa yang dilihat oleh auditor tetapi juga audit operasional harus bisa memahami dengan benar kondisi perusahaan apa yang kurang dan harus segera mengambil tindakan perbaikan. Fungsi pembelian dalam perusahaan sangatlah penting, baik perusahaan dagang maupun perusahaan jasa. Pembelian dapat berupa peralatan yang dibutuhkan di kantor dan pembelian juga bisa berupa bahan baku maupun bahan jadi, pastinya suatu perusahaan tidak dapat terlepas dari pembelian sumber daya yang dibutuhkan. Menurut Prabandari (2017) fungsi pembelian adalah sumber dari pendapatan utama dalam perusahaan dan menjadi peran penting dalam perusahaan baik perusahaan barang atau jasa. Setiap perusahaan pastinya tidak akan terlepas dengan fungsi pembelian, perusahaan tetap akan terus melakukan pembelian barang baku maupun barang jadi, agar perusahaan dapat terus beroperasi, dengan adanya pembelian dalam perusahaan menandakan bahwa perusahaan masih berjalan dengan baik dan beroperasi dengan baik.

Fungsi audit operasional ini menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk memberikan keamanan dari tuntutan hukum, karena audit operasional dapat membantu dan melihat apakah perusahaan berjalan sesuai dengan aturan yang

berlaku atau tidak. Selanjutnya, untuk meningkatkan efisiensi karena terkadang perusahaan tidak sadar jika sudah terlalu banyak mengeluarkan biaya yang sebenarnya tidak perlu dikeluarkan dan hal penting lainnya adalah untuk bertahan dalam persaingan karena dengan adanya audit operasional dapat melihat perusahaan apakah sudah beradaptasi dan sebanding untuk bersaing dengan pasar. Maka dari itu, perusahaan harus sadar dengan peran dari audit operasional untuk meminimalkan biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan juga dapat meminimalkan penggunaan sumber daya lain yang ada dalam perusahaan seperti tenaga, waktu dan juga alat yang digunakan. Dalam fungsi pembelian pastinya perusahaan harus berjalan dengan efektif dan efisien apalagi dalam sisi biaya harus dilakukan seefisien mungkin agar tidak terjadi pemborosan. Maka dari itu, fungsi pembelian harus dilakukan audit khususnya audit operasional agar pembelian dalam perusahaan dapat dilakukan seefektif dan seefisien mungkin.

Pembukaan perusahaan di tengah pandemi *covid 19* sangat berisiko terjadinya kegagalan dan kerugian. Berdasarkan hasil penelitian dari Kementerian Ketenagakerjaan ada sebanyak 88 persen perusahaan terkena dampak pandemi *covid 19* dalam kurun waktu 6 bulan. Kerugian terjadi disebabkan oleh penjualan yang menurun. Ada 20,3 persen perusahaan yang mengalami penurunan produksi, 22,8 persen perusahaan mengalami penurunan keuntungan dan 22,8 persen mengalami penurunan permintaan, sehingga banyak orang yang kehilangan pekerjaan dan kerugian yang sangat besar (Barenbang, 2020). Dengan adanya kepedulian terhadap audit operasional khususnya dalam fungsi pembelian, perusahaan dapat menggunakan dana perusahaan seefisien mungkin dan

mengantisipasi serta mempertimbangkan kelangsungan perusahaan kedepan seperti apa yang harus dikurangi dan apa yang harus diutamakan.

PT. Indonesia Unggul Maju merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *networking* atau jaringan dan menjual berbagai macam produk, salah satunya adalah madu. Bisnis jaringan merupakan bisnis yang memiliki strategi penjualan berjenjang atau sistem jaringan sesuai dengan urutan pendaftaran anggota. Bisnis jaringan ini juga masih berjalan di tengah pandemi, karena bisa dijalani secara online, selain itu jika produk yang dijual baik untuk kesehatan pastinya disituasi seperti ini akan sangat menjual dan meningkatkan tingkat pembelian. PT. Indonesia Unggul Maju saat ini berlokasi di Kota Manado. Penerapan audit operasional penting untuk dilakukan pada setiap jenis perusahaan, seperti contoh perusahaan ternama yang merupakan perusahaan terbuka yang sudah menerapkan audit operasional yaitu Unilever dan Astra yang sudah menerapkan audit operasional untuk menjaga mutu operasional perusahaan. PT. Indonesia Unggul Maju ini merupakan perusahaan yang baru berdiri pada awal tahun 2021 PT. Indonesia Unggul Maju, sehingga dalam penelitian ini akan dilakukan penerapan audit operasional agar dapat menjadi masukan dan rekomendasi bagi perusahaan, sehingga walaupun terbilang perusahaan yang masih baru, kinerja perusahaan juga baik dan dapat memenuhi efektifitas dan efisiensi bagi perusahaan. PT. Indonesia Unggul Maju merupakan perusahaan jual beli dimana perusahaan membeli barang dari luar dan dijual kembali dengan *branding* sendiri. PT. Indonesia Unggul Maju membeli produk barang jadi dari pemasok dimana perusahaan melakukan kerjasama dengan pemasok untuk

membuat suatu produk, sehingga PT. Indonesia Unggul Maju harus melakukan pembelian secara terus menerus kepada pemasok, maka dari itu fungsi pembelian dalam PT. Indonesia Unggul Maju menjadi prioritas dalam perusahaan dan harus diperhatikan dan terlaksana dengan baik, karena jika perusahaan terlambat atau terjadi hambatan dalam melakukan pembelian produk dan ternyata produk yang di gudang juga habis disaat ada permintaan penjualan akan menghambat jalannya operasional perusahaan dan dapat menimbulkan kekecewaan bagi para pelanggan, dimana sebagai perusahaan yang baru harus berusaha untuk mendapatkan kepuasan dari para pelanggan.

Selain itu, mengingat perusahaan ini adalah perusahaan yang baru kemungkinan terjadinya kesalahan dalam mengambil langkah terutama dalam pembelian cukup besar sehingga peran dari audit operasional dapat membantu perusahaan agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Perusahaan dapat mengalami kerugian dengan mudah dan pastinya sebagai perusahaan baru, banyak modal dan biaya yang dikeluarkan untuk membangun atau membuat perusahaan baru apalagi di tengah pandemi *covid 19*, saat ini banyak perusahaan dan usaha mengalami kerugian yang sangat besar akibat terkena dampak pandemi *covid 19* bahkan ada yang menutup operasional perusahaan secara permanen.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bisnis jaringan atau MLM, perusahaan juga harus tahu bagaimana mempertahankan perusahaan ini agar tidak mengalami penutupan, selain itu, saat ini banyak sekali bisnis jaringan yang sudah sangat terkenal dan maju di Indonesia bahkan sebelumnya sudah ada bisnis MLM yang sudah lama dan terkenal menjual produk madu yang sangat terkenal dan

dikonsumsi oleh masyarakat luas, seperti yang diketahui PT. Indonesia Unggul Maju juga menjual produk utama mereka yaitu madu, sehingga PT. Indonesia Unggul Maju harus memiliki strategi dan tujuan yang kuat untuk menjalankan dan membesarkan perusahaan ini agar bisa menjadi luas dan maju. Maka dari itu, untuk menghindari kerugian dan kegagalan yang dapat terjadi pada PT. Indonesia Unggul Maju ditengah pandemi *covid 19* adalah dengan mengutamakan dan menerapkan audit operasional dalam perusahaan untuk membantu perusahaan dalam memaksimalkan operasional perusahaan dengan meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari PT. Indonesia Unggul Maju. Sebagai perusahaan yang buka di tengah pandemi *covid 19*, perusahaan harus menggunakan dana perusahaan seefisien mungkin, karena sebagai perusahaan yang baru pasti ada keterbatasan modal dan dana, sehingga dengan adanya penerapan dari audit operasional yang akan dilakukan dalam penelitian ini akan membantu perusahaan dalam mengantisipasi operasi dan kinerja perusahaan kedepannya.

Penelitian sebelumnya tentang audit operasional sudah dilakukan oleh Megasari (2016), Perdanawati (2018), Fipiariny (2019), Muhaimin, Amran, Sari (2019) dan Rachmaningtyas (2016) semua penelitian yang dilakukan untuk mengetahui peran audit operasional terhadap keefektifan dan efisiensi suatu perusahaan atau organisasi dan permasalahan dalam suatu perusahaan yang menghambat jalannya operasi perusahaan. penelitian mengenai pelaksanaan dan penerapan audit operasional pastinya telah banyak dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian juga sudah dilakukan pada perusahaan besar seperti dalam penelitian Muhaimin, Amran, Sari (2019) pada PT. PLN, Aryatama (2019) pada

PT. Semen Gresik, dan Rachmaningtyas (2016) pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yang menerapkan audit operasional dan sudah merasakan manfaat dari adanya audit operasional dalam perusahaan. Mengingat bahwa setiap perusahaan memiliki operasional yang berbeda, karakteristik yang berbeda, sumber daya yang berbeda dan peraturan yang berbeda sehingga penelitian penerapan audit operasional ini tetap perlu dilakukan untuk satu perusahaan sendiri. Maka dari itu, judul dalam penelitian ini adalah “Penerapan Audit Operasional Untuk Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Fungsi Pembelian pada PT. Indonesia Unggul Maju”

## **1.2 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini diberikan batasan masalah agar pembahasan tidak terlalu luas. Batasan dalam penelitian ini adalah audit operasional dalam PT. Indonesia Unggul Maju untuk fungsi pembelian, dimulai dari *review* tata cara pencarian pemasok sampai dengan pengelolaan persediaan barang. Batasan masalah yang ditetapkan diharapkan mendatangkan manfaat untuk menghindari terjadinya pengeluaran yang berlebih dan melakukan pembelian seefektif dan seefisien mungkin melalui pelaksanaan audit operasional, terlebih ditengah pandemi *covid 19*.

## **1.3 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas mengenai penerapan audit operasional, selanjutnya terdapat fokus penelitian. Fokus

penelitian ini untuk mengevaluasi fungsi pembelian PT. Indonesia Unggul Maju khususnya pada pembelian produk fisik perusahaan kepada pemasok apakah sudah berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan perusahaan.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan dari penelitian adalah memberikan rekomendasi guna menerapkan audit operasional untuk menilai dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi perusahaan dengan melakukan analisis mengenai kondisi, kriteria, penyebab dan akibat dalam kegiatan usaha melalui audit operasional pada PT. Indonesia Unggul Maju.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi PT. Indonesia Unggul Maju pentingnya adanya penerapan audit operasional dalam perusahaan untuk membantu perusahaan dalam mengevaluasi dan mencapai tujuan perusahaan terutama pada fungsi pembelian dengan maksimal serta menjadikan perusahaan lebih memahami persaingan pasar dan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama atau berkaitan dengan penerapan audit dalam perusahaan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya mengenai audit operasional bahwa penelitian tentang audit operasional tetap perlu dilakukan pada setiap jenis perusahaan.

### **1.5.2 Manfaat Empiris**

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat bermanfaat bagi PT. Indonesia Unggul Maju dalam penerapan audit operasional dalam perusahaan dan juga kepada pihak-pihak yang bisa mendapatkan manfaat dari penelitian ini, seperti:

#### **1. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada PT. Indonesia Unggul Maju untuk lebih memperhatikan dan memiliki kesadaran bahwa penerapan audit operasional penting bagi perusahaan.

#### **2. Bagi Pembaca**

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan audit operasional dalam perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca jika ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu penerapan audit operasional fungsi pembelian pada PT. Indonesia Unggul Maju, kemudian membahas mengenai batasan masalah yang ada. Bab ini juga membahas mengenai fokus penelitian, tujuan serta manfaat penelitian.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas mengenai pengertian dan pembahasan mengenai audit operasional. Pada bab ini juga dibahas mengenai penelitian-penelitian terdahulu serta gambaran bagan alur berpikir.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai jenis penelitian, objek penelitian, metode yang digunakan dalam pengumpulan data, dan metode yang digunakan dalam menganalisis data. Dalam bab ini juga menjelaskan panduan penelitian ini.

## **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang analisis data dan pembahasan permasalahan dalam penelitian ini. Terdapat gambaran umum PT. Indonesia Unggul Maju dan penerapan audit operasional fungsi pembelian perusahaan.

## **BAB V KESIMPULAN**

Bab ini membahas simpulan dalam penelitian ini hasil keseluruhan penelitian. Bab ini juga membahas implikasi serta rekomendasi yang dapat diberikan dalam penelitian ini